

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) terhadap aset tetap pada PT. Bio Farma (Persero). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat studi kasus. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif dengan membandingkan perlakuan akuntansi sesuai dengan PSAK No.16 (Revisi 2011) dengan praktek yang terjadi pada PT. Bio Farma (Persero). Hasil penelitian menunjukkan PT. Bio Farma (Persero) memiliki kebijakan akuntansi aset tetap yang secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011). PT. Bio Farma (Persero) memperoleh aset melalui dua cara yaitu pembelian dan pembangunan sendiri. Aset tetap dalam penyelesaian disajikan tersendiri didalam kelompok aset tetap. Biaya perolehan diakui hingga suatu aset siap dioperasikan. Biaya pengeluaran aset tetap dikategorikan sebagai pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan. Pengukuran aset tetap menggunakan model biaya dan metode penyusutan yang digunakan adalah garis lurus untuk bangunan dan saldo menurun untuk bukan bangunan. Penghentian pengakuan aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per- 02/MBU/2010 tentang penghapusbukuan aset tetap. Pengungkapan aset tetap yang disajikan dalam pelaporan keuangan mencakup dasar pengukuran, metode penyusutan dan umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan dan rekonsiliasi tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.

Kata Kunci: Aset tetap, PSAK No. 16 (Revisi 2011)

ABSTRACT

This study aims to evaluate the application of PSAK No. 16 (Revised 2011) on fixed assets at PT. Bio Farma (Persero). This study used a qualitative approach is a case study. The method used is descriptive method with comparative accounting treatment in accordance with IAS 16 (Revised 2011) the practice of going to the PT. Bio Farma (Persero). The results showed PT. Bio Farma (Persero) has fixed asset accounting policy as a whole has been in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011). PT. Bio Farma (Persero) to acquire assets in two ways, namely the purchase and own development. Fixed assets in progress are presented separately in the accounts. Cost is recognized until the asset is ready to operate. The cost of fixed asset expenditures are categorized as capital expenditure and revenue. Measurement of fixed assets using the cost model and the depreciation method used is the straight line to the building and the declining balance for not building. Derecognition of the asset is still being done by Minister of State Owned Enterprises No. PER-02 / MBU / 2010 on the write-off of fixed assets. Disclosure of fixed assets are presented in financial reporting include basic measurement, depreciation method and useful lives or the depreciation rates used and the reconciliation of the gross carrying and accumulated depreciation of fixed assets by showing: addition, subtraction and reclassification.

Keywords: Fixed assets, PSAK No. 16 (Revised 2011)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Aset Tetap	9
2.2 Klasifikasi Aset Tetap	11
2.3 Pengakuan Aset Tetap	12
2.3.1 Pengakuan Awal Aset Tetap	14
2.4 Penilaian dan Pembebanan Aset Tetap.....	16

2.4.1 Model Biaya	16
2.4.2 Model Revaluasi	17
2.4.3 Penyusutan.....	22
2.4.3.1 Jumlah Tersusutkan dan Periode Penyusutan	23
2.4.3.2 Metode Penyusutan	25
2.5 Penurunan Nilai	30
2.5.1 Indikasi Penurunan Nilai	31
2.5.2 Kompensasi Untuk Penurunan Nilai	32
2.6 Penghentian Pengakuan.....	33
2.7 Pengungkapan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Objek Penelitian	39
3.1.1 Gambaran Umum PT. Bio Farma (Persero).....	39
3.1.2 Bidang Usaha	41
3.1.3 Struktur Organisasi PT. Bio Farma (Persero)	44
3.1.4 Struktur Organisasi Bagian Keuangan PT. Bio Farma (Persero).....	45
3.2 Jenis Penelitian	45
3.3 Jenis dan Sumber Data	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Metode Analisis Data	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Pengertian Aset Tetap	50
4.1.1 Penggolongan Aset Tetap	50
4.2 Perolehan Aset Tetap.....	51

4.2.1	Pembelian Aset Tetap	52
4.2.2	Pembangunan Aset Tetap	55
4.3	Biaya Setelah Perolehan Aset Tetap	58
4.4	Penilaian dan Pembebanan Aset Tetap.....	60
4.4.1	Penyusutan Aset Tetap.....	60
4.4.2	Penyusutan Aset Tetap Menurut PSAK 16 (Revisi 2011).....	67
4.4.3	Penurunan Nilai	68
4.5	Penghentian Pengakuan Aset Tetap	69
4.6	Pengungkapan Aset Tetap	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		73
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN		79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hirarki penentu nilai wajar.....	18
Gambar 3.1 Struktur organisasi PT. Bio Farma (Persero)	44
Gambar 3.2 Struktur organisasi Bagian Keuangan PT. Bio Farma (Persero).....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar kelompok aset	51
Tabel 4.2 Rincian biaya pembelian aset tetap	52
Tabel 4.3 Rincian biaya pembangunan aset tetap	56
Tabel 4.4 Pengeluaran modal	58
Tabel 4.5 Beban penyusutan <i>scanner</i>	63
Tabel 4.6 Beban penyusutan bangunan <i>incenerator</i>	65
Tabel 4.7 Beban penyusutan bangunan <i>incenerator</i> setelah perubahan estimasi	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Surat Penelitian	79
LAMPIRAN B	Kertas Kerja Inventaris	80
LAMPIRAN C	Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-02/MBU/2010.....	83
LAMPIRAN D	Kartu Aset Tetap	99